

Perancangan Informasi Akuntansi Pinjaman Secara Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Mitra

Wawan Haryanto^{*1}, Rini Fitria², Siswidiyanto³

^{1,3}Program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Sarana Informatika, ²Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: ^{*1}Wawan.Who@bsi.ac.id, ²rinifitriaa19@gmail.com, ³siswidiyanto.sid@bsi.ac.id

Abstrak

System informasi memberikan dampak positif terhadap kemajuan kehidupan di era industry teknologi dapat memudahkan sumber daya manusia perusahaan cepat dan tepat Sebagai contohnya adalah pada perusahaan-perusahaan yang ada saat ini menggunakan aplikasi pada alat elektroniknya atau software dan driver untuk mengefektifkan produk dan hasil karyanya. Semua itu dilakukan guna untuk mencapai suatu tujuan yaitu untuk mempermudah kinerja manusia, organisasi ataupun perusahaan dalam melakukan pertukaran data dan informasi serta penyebarannya. Koperasi Bina Mitra Usaha Jatisari membutuhkan sekali adanya suatu sistem informasi akuntansi yang menunjang dan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para anggotanya. Koperasi Bina Mitra Usaha Jatisari merupakan koperasi yang bergerak dalam beberapa bidang, salah satunya unit pinjaman secara kredit. Untuk itu peneliti perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman Secara Kredit. Koperasi Bina Mitra Usaha Jatisari metode yang digunakan oleh penelitian adalah analisis swot untuk metode perancangan menggunakan unified Modelling language (UML) serta metode pengujian system blackbox Testing. Penelitian ini memudahkan pencatatan pengajuan pinjaman, data pinjaman anggota, pembayaran, penginputan data, perhitungan dan pembuatan laporan.

Kata Kunci—Sistem Informasi Akuntansi, Pinjaman Kredit

Abstract

Information systems have a positive impact on the advancement of life in the technology industry, making it easier for corporate human resources to be fast and precise. For example, companies that currently use applications in their electronic devices or software and drivers to streamline their products and products. All of that is done in order to achieve a goal that is to facilitate the performance of humans, organizations or companies in exchanging data and information and its distribution. Koperasi Bina Mitra Usaha Jatisari is in need of an accounting information system that supports and provides satisfactory services for its members. Koperasi Bina Mitra Usaha Jatisari is a cooperative engaged in several fields, one of which is a loan unit on credit. For this reason, researchers designed the Loan Accounting Information System. Koperasi Bina Mitra Usaha Jatisari method used by the buyer is swot analysis for the design method using unified Modeling language (UML) and blackbox testing system testing methods. This study makes it easy to record loan applications, member loan data, payments, data input, calculations and report generation.

Keywords—Accounting Information Systems, Credit Loans

1. PENDAHULUAN

Koperasi Pasar Bina Mitra Usaha merupakan salah satu koperasi yang mempunyai jenis usaha simpan pinjam. Koperasi ini beralamatkan di Jln. Raya Pasar Jatisari, Karawang 41374 yang berdiri secara resmi pada tahun 2017 dengan akta pendirian koperasi Badan Hukum No. 003817/BH/M.KUKM.2/IV/2017.

Koperasi Pasar Bina Mitra Usaha Jatisari merupakan soko guru ekonomi kerakyatan yang manfaat dan keberadaanya telah banyak dirasakan oleh masyarakat. Falsapah koperasi adalah Dari Kita, Oleh Dan Untuk Kita, hal senada dengan tidak henti-hentinya di dengungkan agar koperasi menjadi solusi kongkrit dari ketimpangan kesejahteraan di masyarakat dan pada akhirnya koperasi dapat menjadi bagian dari konsep ekonomi ke-Indonesiaan dengan ciri khasnya gotong royong.

Koperasi Bina Mitra Usaha Jatisari melakukan beberapa kegiatan usaha pemasaran di bidang sembako, kemitraan, jasa, simpan pinjam dan usaha sejenis lainnya agar apa yang dimaksud tujuan berkoperasi dapat diwujudkan. Namun kondisi saat ini pengelolaan transaksi Koperasi Bina Mitra Usaha Jatisari masih memiliki kelemahan dalam pencatatan transaksi seperti simpanan, peminjaman, serta angsuran anggota koperasi yang masih dilakukan secara manual dengan mencatat di buku data anggota, buku simpanan anggota, buku pinjaman anggota, serta buku angsuran dan merekap data ke dalam Microsoft Excel. Pencatatan tersebut memiliki beberapa kelemahan antara lain, apabila buku transaksi hilang atau terkena air dan menjadi rusak, dalam hal ini akan terjadi proses pencatatan ulang ke dalam buku transaksi dan memasukkannya lagi ke Microsoft Excel dalam setiap terjadi transaksi. Kondisi ini menimbulkan permasalahan yaitu kemungkinan adanya kesalahan penulisan dan pencatatan, hilangnya data serta lamanya waktu pencarian data.

Sistem informasi akan sangat membantu kinerja sebuah organisasi menjadi lebih baik, dengan membantu mengurangi kesalahan-kesalahan yang sebenarnya dapat dihindari dalam penyajian data. Tak hanya pengguna sistem informasi saja yang digunakan. Penggunaan sistem informasi akuntansi pun juga sangat membantu, khususnya akuntansi koperasi simpan pinjam, dalam hal itu dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan transaksi, perhitungan, peminjaman, keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan, dan dapat meningkatkan performa kerja dengan adanya bantuan dan suatu sistem informasi berbasis teknologi berbasis komputerisasi beserta akuntansi. Karena dapat mempercepat dalam memproses transaksi, meminimalisir kesalahan dalam pemrosesan dan perhitungan data, menghemat biaya, dan memudahkan dalam pembuatan laporan.

Komputerisasi adalah cara cepat untuk mengatasi permasalahan ini. Sistem informasi akuntansi perangkat lunak untuk menggantikan pekerjaan yang awalnya masih secara manual sekarang menjadi berbasis desktop agar mempermudah memperoleh informasi simpanan, pinjaman ataupun angsuran pinjaman secara lebih cepat, mudah, dan menghasilkan data yang akurat.

Seiring perkembangan arus informasi dan data yang terus terupdate, kebutuhan teknologi informasi sangat berperan penting sebagai faktor utama sumber persaingan. Sudah saatnya pihak koperasi dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang ada. Peranan komputer diperlukan dalam membantu melaksanakan aktivitas kinerja oleh setiap pengurus sesuai dengan jabatan dan tugasnya. Pemanfaatan teknologi yang dimaksud adalah komputerisasi setiap operasional pengelolaan sistem pinjaman pada koperasi Simpan Pinjam Pasar Bina Mitra Usaha.

Komputerisasi adalah cara cepat untuk mengatasi permasalahan ini. Sistem informasi akuntansi perangkat lunak untuk menggantikan pekerjaan yang awalnya masih secara manual sekarang menjadi berbasis desktop agar mempermudah memperoleh informasi simpanan, pinjaman ataupun angsuran pinjaman secara lebih cepat, mudah, dan menghasilkan data yang akurat.

1.1. PEMASALAHAN

Merancang sistem informasi peminjaman dana koperasi pada Koperasi Pasar Bina Mitra Usaha agar menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh Koperasi Pasar Bina Mitra Usaha sebagai referensi dasar untuk mengambil solusi dari permasalahan yang ada.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*) Penulis melakukan Tanya jawab langsung kepada Sekertaris I yang berkaitan dengan sistem pemberian pinjaman yang ada di Koperasi Pasar Bina Mitra Usaha Jatisari.
2. Pengamatan Langsung (*Observasi*)
Penulis mengadakan pengumpulan data untuk secara langsung mempelajari sistem berjalan yang ada di Koperasi Pasar Bina Mitra Usaha Jatisari.
3. Studi Pustaka (*Library Research*)
Penulis yaitu dengan mempelajari beberapa buku, artikel serta Tugas Akhir yang berhubungan dengan pokok materi penulisan Tugas Akhir ini.

2.2. Metode Perancangan

Sistem Penelitian ini menggunakan UML (*Unified Modelling Language*).

2.3. Penelitian terdahulu

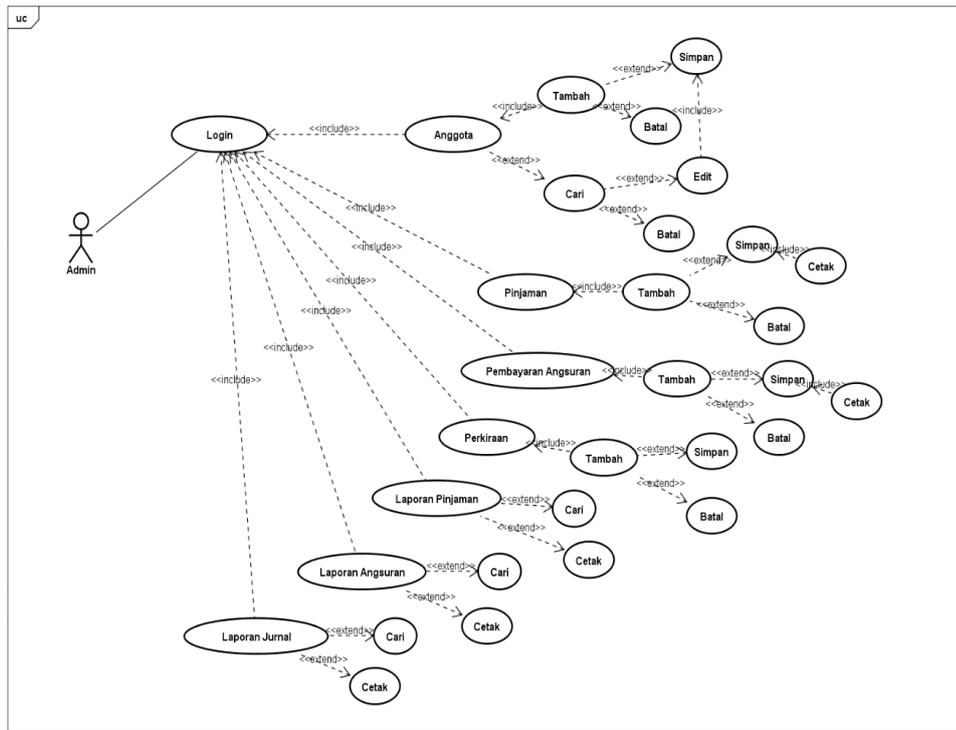
1. Penelitian ini dilakukan oleh Tri Ramdhany dkk 2016 yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pinjaman Pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Bandung” penelitian ini menjelaskan bahwa pencatatan pinjaman yang belum terkelola dengan baik sehingga menyebabkan proses lama dan lambat. [1]
2. Penelitian ini dilakukan Diah Puspitasari 2015 yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Karyawan Berbasis Web” Penelitian ini menjelaskan Proses pengelolaan data saat ini masih menggunakan tabungan petunjuk bahwa anggota harus datang dan belajar tabungan dan informasi koperasi kredit dan sulitnya pendaftaran anggota yang tidak tersedia secara online.[2]
3. Penelitian ini dilakukan oleh Adirya dkk 2019 yang berjudul “Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Kabupaten Purworejo” Penelitian ini menjelaskan penerapan Sistem Akuntansi Syariah berdasarkan Exposure Draf Pengantar Standar Akuntansi Keuangan 101 yang berkaitan dengan Penyajian Laporan Keuangan Syariah, produk pembiayaan yang sesuai dengan Exposure Draf Pengantar Standar Akuntansi Keuangan 102 yang berisi tentang Akuntansi Murabahah dan Exposure Draf Pengantar Standar Akuntansi Keuangan 107 tentang pembahasan Akuntansi Ijarah.[3]
4. Siti Yuliansyah 2018 pencatatan simpan pinjam pada koperasi” Penelitian ini menjelaskan sistem informasi akuntansi simpan pinjam, sistem informasi yang dibuat dapat menggunakan metode Waterfall untuk alur pembuatan sistem, menggunakan UML sebagai analisa dan design serta menggunakan Software Netbeans guna penerapan sistem berbasis Objek.[4]
5. Penelitian ini dilakukan oleh Syamsul Bakhri 2015 yang berjudu “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Sembako Menggunakan Model Waterfall” Terjadi menjelaskan penelitian kesalahan dalam pematangan gaji dan terjadi antrian pada seksi

- sembako karena pencatatan penjualan membutuhkan waktu ± 10 menit per orang membuat Sistem Informasi Penjualan Sembako Menggunakan Model Waterfall.[5]
6. Penelitian Antasari dkk 2015 yang berjudul “Pengaruh efektivitas penerapan system informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan menjelaskan penelitian Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh efektivitas dari penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.[6]
 7. Penelitian Puji Astuti dkk 2014 yang berjudul “ Pengaruh efektivitas penerapan system informasi akuntansi pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh efektivitas dari penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan, Hasil penelitian menunjukkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.[7]
 8. Penelitian Acep Komara Hardini 2013 yang berjudul “Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja System Informasi Akuntansi penelitian ini dilakukan mengetahui keterlibatan, kapabilitas, ukuran,dukungan top manajemen, formalisasi terhadap kerja SIA Hasil Penelitian yang berpengaruh Signifikan Kapabilitas, Top Manajemen sedangkan yang tidak pengaruh adalah ukuran formalisasi [8]
 9. Penelitian Astri Widhawati 2018 yang berjudul pengaruh efektivitas penggunaan system informasi akuntansi budaya kerja, dan insentif terhadap kinerja karyawan penelitian yang dilakukan mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, budaya kerja, dan insentif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, budaya kerja, dan insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawanpada BPR di Kota Denpasar.[9]
 10. Penelitian ida Bagus Gede mawang 2018 Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan perceived usefulness pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bersifat hubungan causal explanatory. kualitas informasi dan perceived usefulness berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,554 hal ini berarti 55,4 persen kepuasan pengguna Informasi Akuntansi pada PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung dipengaruhi oleh variabel variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness, sebaliknya 44,6 persen dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang tidak diteliti.[10]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

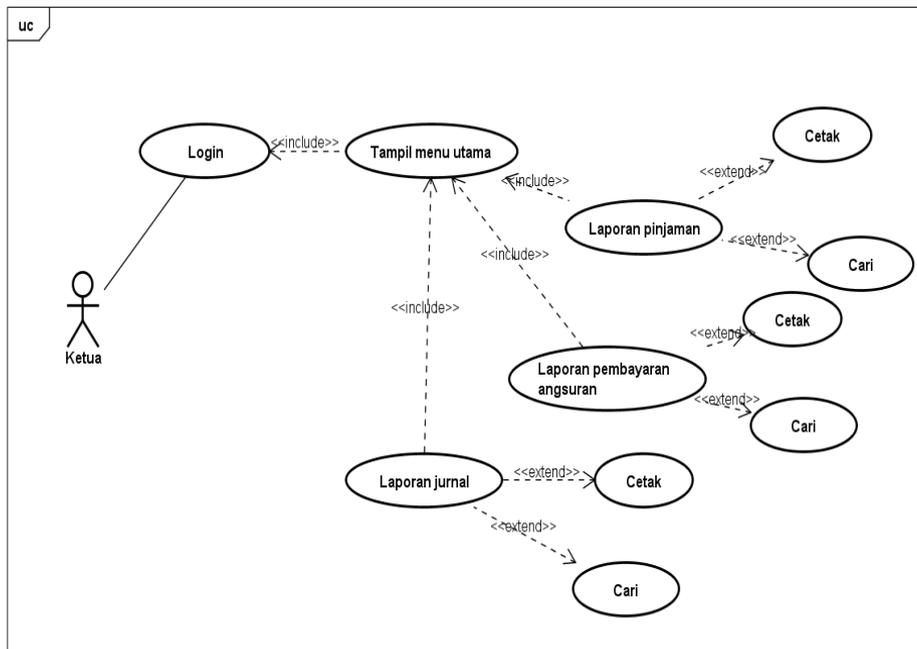
Untuk dapat menggambarkan prosedur secara keseluruhan diperlukan beberapa tahapan analisa sebagai bentuk pengumpulan informasi guna mendapatkan model yang sesuai dengan kebutuhan dan mampu memberikan solusi dengan cepat secara efektif dan efisien, mulai dari tahapan pengumpulan informasi dan kebutuhan, analisa dokumen, merancang hubungan antar dokumen sampai dengan merancang model diagram database dan model rancangan sistem. Beberapa tahapan yang dimaksud sampai dengan model rancangan yang diciptakan dapat dilihat pada gambar berikut :

Usecase Diagram



Gambar 1. Usecase Diagram Bagian Admin

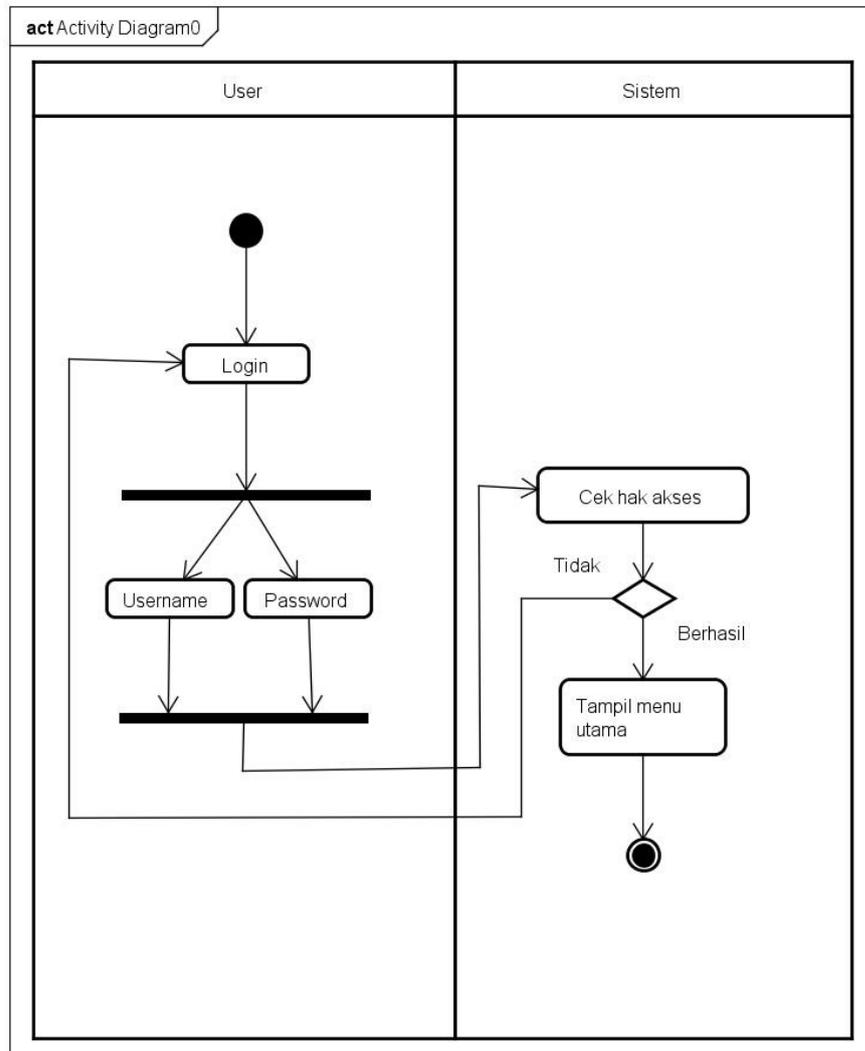
Menggambarkan Proses Admin Melakukan Input Terhadap Point Yang Terkait Usecase Anggota Pinjaman Pembayaran Angsuran Perkiraan Laporan Pinjaman Laporan Angsuran Laporan Jurnal



Gambar 2. Usecase Diagram Bagian Ketua

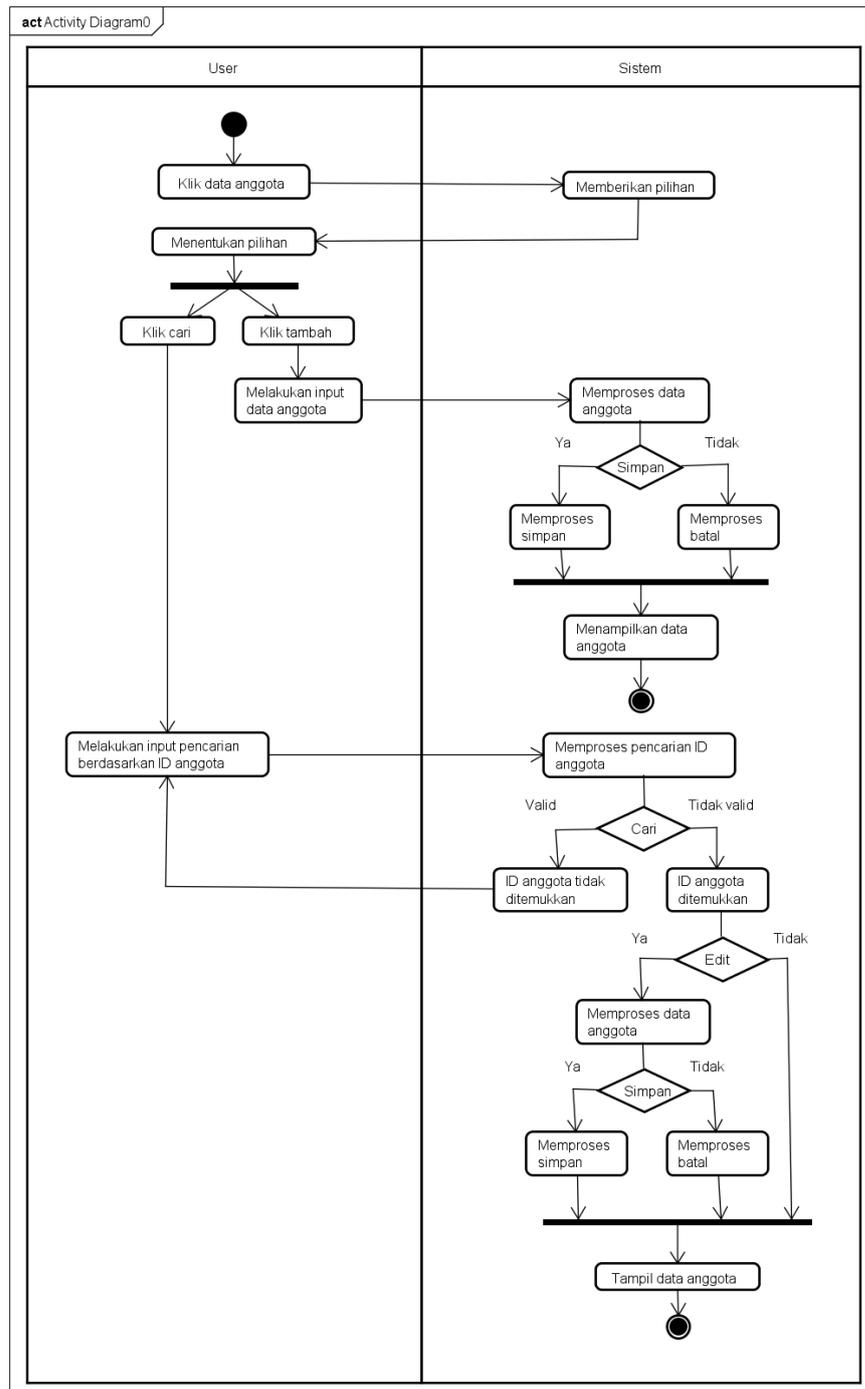
Usecase diagram bagian ketua yang melakukan kegiatan proses pengecakan laporan pinjaman baik tampil menu utama serta laporan jurnal

Activity Diagram



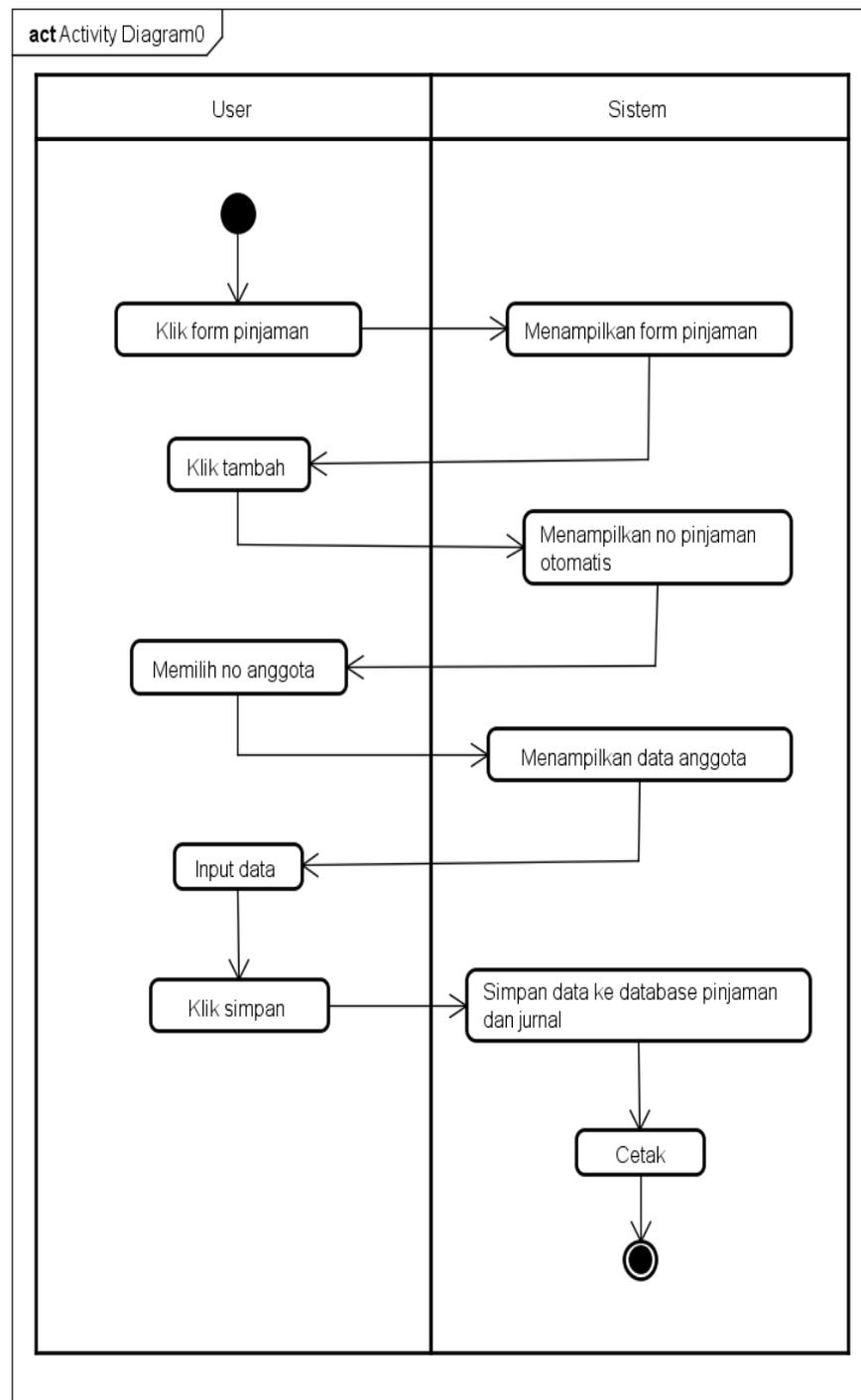
Gambar 3.

Activitas diagram saat Adm melakukan login system tersebut



Gambar 4.

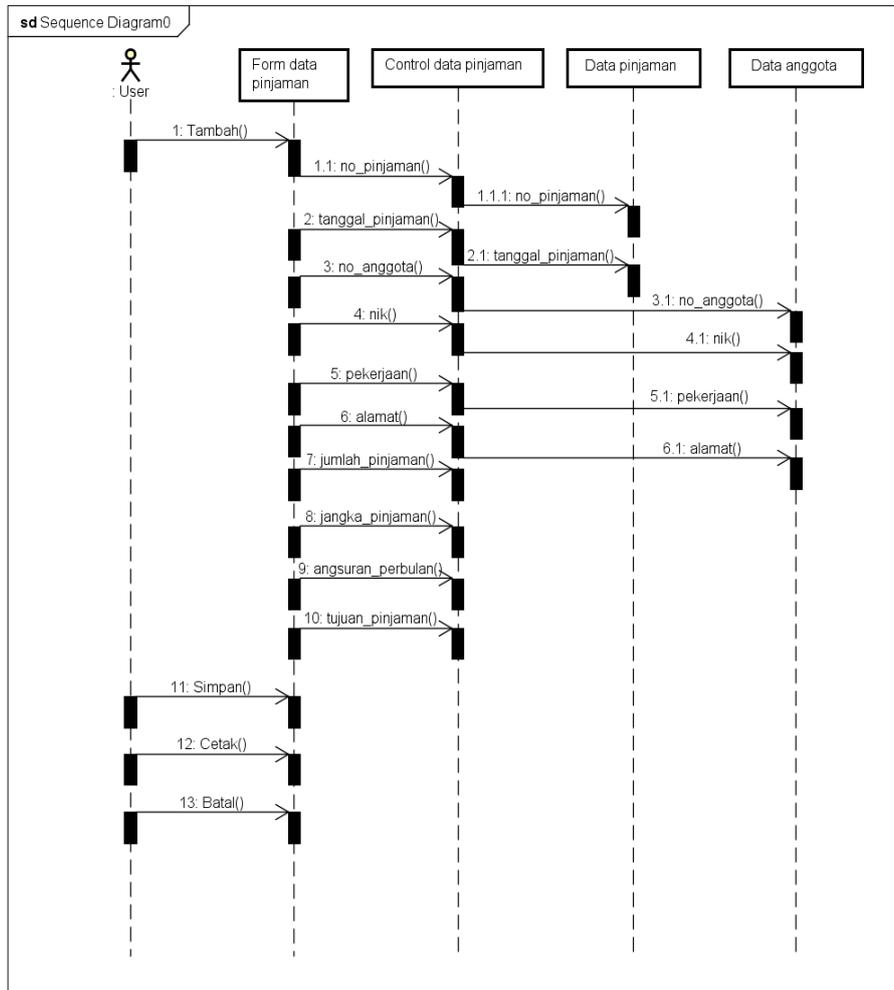
Gambar Diatas User Mengelola Dan Input Data Anggota



Gambar 5.

User Melakukan Penginputan Pinjaman

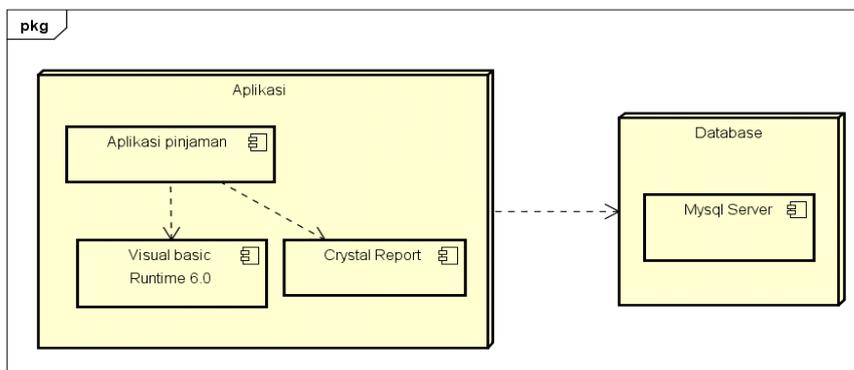
Rancangan system salah satunya menggambarkan Sequence Diagram



Gambar 6. Sequence Diagram

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian melakukan adanya satu actor yang melakukan kegiatan serta life line objek entity antar muka saling berinteraksi ada empat dan untuk message spesifikasi komunikasi antar objek yang informai-informasi aktivitas yang terjadi ada tigas belas

Rancangan System Deployment Diagram



Gambar 7. Deployment Diagram

Berdasarkan gambar diatas Deployment diagram menjelaskan aplikasi pinjaman akan berhubungan visual basic runtime 6.0 akan berhubungan dengan Crytal Report untuk membuka database system aplikasi pinjaman

Tampilan rancangan program yang akan dibuat :

3.1. Gambar login



Gambar 8. Login

Gambar 8 Gambaran Login Admin Akses Ke Sistem.

3.2. Gambaran Menu Utama



Gambar 9. Menu Utama

Gambar 9 Gambaran menu utama disaat admin berhasil membuka user dan password yang telah dibuat

3.3. Data Anggota

no_anggota	nik	nm_anggota	ttl	alamat	pekerjaan	nohp
10001	3215146804980003	Rini Filtria	Subang, 28-04-1998	Jatisari	Pedagang	081311526003
10002	32457899754321	Anwar	Karawang, 01-01-2012	Pangulah	Bandar beras	085717034728
10003	3215698765890	Sri	Subang, 03-07-1971	Subang	Wiraswasta	08567894532
10004	3215678990873625	Daffa	Karawang, 07-06-2007	Balonggandu	petani	08765467897

Gambar 10. Data Anggota

Gambar 10 Gambaran disaat menginput data anggota serta untuk mencari berdasarkan nomer anggota

3.4. Data Pinjaman

no_pinjaman	tanggal_pinja...	no_anggota	nik	pekerjaan	alamat	jumlah_pinja...	jangka_pinja...	angsuran_pe...	tujuan_pinja...
P0001	2019-07-04	10001	32151468049...	Pedagang	Jatisari	600000	10	50000	modal dagang
P0002	2019-07-06	10002	32457899754...	Bandar beras	Pangulah	1000000	4	166666	anak sekolah
P0003	2019-07-06	10003	32156987658...	Wiraswasta	Subang	600000	4	100000	bayar listrik
P0004	2019-07-08	10001	32151468049...	Pedagang	Jatisari	500000	6	83333	bayar spp
P0005	2019-07-08	10003	32156987658...	Wiraswasta	Subang	300000	6	50000	bayar sanyo

Gambar 11. Data Pinjaman

Gambar 11 Menggambarkan Data Pinjaman Anggota Agar Mudah Dalam Proses Pembayaran Dana Pinjaman

3.5. *Data perkiraan*

The screenshot shows a web application window titled "Form Perkiraan". It features a green background and the logo of Koperasi Indonesia. The main heading is "DATA PERKIRAAN". Below the heading are two input fields: "No Akun" and "Nama Akun". At the bottom, there are three buttons: "Tambah" (Add), "Simpan" (Save), and "Batal" (Cancel). A table at the bottom displays existing account data.

no_akun	nama_akun
101	kas
102	piutang
401	pendapatan

Gambar 12. Data perkiraan

Gambar 12 menggambarkan data perkiraan akun yang telah dibuat untuk menyatukan data akun yang telah dibuat sebelumnya

3.6. *Data pembayaran angsuran*

The screenshot shows a web application window titled "Form Angsuran". It features a green background and the logo of Koperasi Indonesia. The main heading is "DATA PEMBAYARAN ANGSURAN". Below the heading are several input fields: "No Angsuran", "No Pinjaman", "No Anggota", "Tanggal Angsuran", "Sisa Angsuran Rp.", "Sisa Pinjaman", "Jumlah Angsuran / Perbulan", and "Jumlah Bayar Rp.". At the bottom, there are three buttons: "Tambah" (Add), "Simpan" (Save), and "Batal" (Cancel). A table at the bottom displays payment records.

no_angsuran	no_pinjaman	no_anggota	tanggal_angsuran	sisa_angsuran	jumlah_angsuran	jumlah_bayar
A0001	P0001	10001	2019-07-06	10	50000	50000
A0002	P0002	10002	2019-07-08	4	166666	166666
A0003	P0003	10003	2019-07-08	4	100000	100000
A0004	P0001	10001	2019-08-19	9	50000	50000
A0005	P0004	10004	2019-08-20	11	166666	200000

Gambar 13. Data Pembayaran Angsuran

Gambar 13 Menggambarkan data pembayaran angsuran agar dapat mengecek angsuran yang telah dibayarkan

3.7. Data Laporan Pinjaman

Title 1	Title 2	Title 3

Gambar 14. Data Laporan Pinjaman

Gambar 14 Menggambarkan data laporan pinjaman yang telah dibuat agar mengetahui proses laporan pinjaman yang telah dibuat

4. KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan dan analisa penulis saat melakukan riset maka kesimpulan yang dapat diambil dari sistem yang sedang berjalan pada Koperasi Bina Mitra Usaha Jatisari mengenai proses pinjaman secara kredit adalah :

1. Pentingnya suatu pengolahan sitem informasi yang modern bagi koperasi terutama pada Koperasi Bina Mitra Usaha Jatisari yang masih dilakukan secara manual, maka kinerja yang akan dihasilkan.
2. Dengan adanya sistem komputerisasi diharapkan pada proses pengolahan data dapat lebih cepat, dan menghasilkan informasi yang lebih akurat dengan resiko kesalahan yang sekecil mungkin.
3. Computer untuk memudahkan dalam proses melakukan kegiatan input data
Beban tenaga yang dibutuhkan menjadi lebih ringan karena persiapan dan pengolahan data sudah terkomputerisasi.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran dan kiranya berguna bagi Koperasi Bina Mitra Usaha Jatisari

1. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebaiknya diperbarui dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi.
 2. Dalam proses input data perlu diperhatikan ketelitian guna menghindari kesalahan yang mungkin terjadi dalam melakukan suatu pekerjaan.
 3. Diperlukan *back-up* data agar semua file-file yang sudah tersimpan
- Pelatihan terhadap *user* (pengguna suatu sistem) sangatlah penting, karena bagaimanapun bagus dan sempurnanya suatu program tanpa dibantu oleh *user* (pengguna suatu sistem) yang mempunyai keterampilan, integritas, dan profesionalitas yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Ramdhany and E. Herawati, "Perancangan Sistem Informasi Pinjaman Pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Bandung," *Sist. Inform.*, no. 456, 2016.
- [2] D. Puspitasari, "Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Karyawan Berbasis Web," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. XI, no. 2, pp. 186–196, 2016, [Online]. Available: <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurnal/index.php/pilar/article/view/152>.
- [3] G. Aditya, S. Tinggi, and I. Ekonomu, "Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Kabupaten Purworejo," *Pros. Semin. Nas. unimus*, vol. 2, no. e-ISSN:2654-3168, pp. 256–266, 2019.
- [4] S. Yuliansyah and S. Masripah, "Sistem informasi pencatatan simpan pinjam pada koperasi," *Pilar Nusa Mandiri*, vol. 14, no. 1, pp. 27–34, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/pilar/article/view/85/71>.
- [5] S. Bahri, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEMBAKO MENGGUNAKAN MODEL WATERFALL," *Jurna Khatulistiwa Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 69–82, 2015, doi: 10.5897/ERR2015.
- [6] K. Antasari and P. Yaniartha Sukartha, "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 10, no. 2, pp. 354–369, 2015.
- [7] N. Puji Astuti and I. Dharmadiaksa, "Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi pada Kinerja Karyawan," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 9, no. 2, pp. 373–384, 2014.
- [8] J. R. Akuntansi, "Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 2, No. 1, Juni 2013 55," vol. 2, no. 1, pp. 55–63, 2013.
- [9] A. Widhawati and I. G. A. E. Damayanthi, "Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 24, p. 1301, 2018, doi: 10.24843/eja.2018.v24.i02.p18.
- [10] I. B. G. M. Buana and N. G. P. Wirawati, "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi , Kualitas Informasi , dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 22, no. 1, pp. 683–713, 2018.